

PENGEMBANGAN MEDIA *VISUAL FLYER* BERBASIS *CANVA* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX SMP AL-TAMIMI

Desi Herawati¹, Nandang Rukanda², Williya Novianti³

¹dherawati6185@gmail.com, ²nandangrukanda@ikipsiliwangi.ac.id, ³williya@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling

IKIP Siliwangi

Abstract

This research was conducted because of problems in student motivation experienced by SMP Al-Tamimi students, resulting instudents finding it difficult to focus on subjects or enthusiasm for learning. Therefore, students need to have learning motivation to increase their learning motivation. The subjects in this study were 10 class 1X students of SMP Al-Tamimi who had difficulty focusing on learning or increasing their enthusiasm for learning. The method that researchers use is the Research and Development (R&D) method. As for data collection in this study using a questionnaire which is calculated by the percentage description formula. The validation process was carried out with experts, namely media experts, materials and practitioners. After going through the media flyer validation process it is very feasible to be tested with an average score of 67% for media experts, 60% for material experts and 71% for practitioner experts. Questionnaire instrument for data collection as many as 28 items of learning motivation questionnaire statements. based on the results of research on class 1X students of SMP Al-Tamimibefore receiving media flyer guidance services in the low category with a percentage score of 39%. And the site that has been given services with media flyers increases with a percentage score of 70% so that it can be categorized as very high. As for the results of the limited scale test with 10 subjects getting an average score of 70% in the very high category and the results of the wide scale test or sample of 33 people getting an average score of 83% in the very high category

Keywords: *Media flyer, Group Guidance, Student Learning Motivation.*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan dalam motivasi belajar siswa yang dialami oleh siswa SMP Al-Tamimi, sehingga mengakibatkan siswa sulit untuk fokus perihal pelajaran atau semangat dalam belajar. Oleh karena itu motivasi belajar perlu dimiliki oleh siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya, subjek dalam penelitian ini sebanyak 10 orang siswa kelas 1X SMP Al-Tamimi. Metode yang peneliti gunakan yaitu metode *Research and Development* (R&D). Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang dihitung dengan rumus deskripsi persentase. Proses validasi yang dilakukan dengan para ahli yaitu ahli media, materi dan praktisi. Setelah melalui proses validasi media *flyer* sangat layak di uji coba kelapangan dengan skor rata-rata 67% untuk ahli media 60% untuk ahli materi dan 71% untuk ahli praktisi. Instumen angket untuk pengambilan data sebanyak 28 butir pernyataan angket motivasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas 1X SMP Al-Tamimi sebelum mendapatkan layanan bimbingan media *flyer* dengan kategori rendah dengan skor persentase 39%. Dan setelah diberikan layanan dengan media *flyer* meningkat dengan skor persentase 70% sehingga bisa di kategorikan sangat tinggi. Adapun hasil dari uji

skala terbatas dengan subjek 10 orang mendapatkan skor rata-rata 70% dengan kategori sangat tinggi dan hasil uji skala luas atau sample 33 orang mendapatkan skor rata-rata 83% dengan kategori sangat tinggi.

Kata Kunci: *Media flyer, Bimbingan Kelompok, Motivasi Belajar Siswa.*

PENDAHULUAN

Konsep motivasi berawal dari konsep para ahli filsafat, bahwa tidak semua tingkah laku manusia dikendalikan oleh akal, akan tetapi tidak banyak perbuatan yang telah dilakukan oleh manusia di luar kontrol manusia, maka dari itu lahirlah sebuah pendapat, bahwa manusia disamping sebagai makhluk rasionalistik, manusia juga sebagai makhluk mekanistik yaitu makhluk yang digerakkan oleh sesuatu di luar nalar (Chaplin, 2001 dalam Saleh & Wahab 2005).

Winkel 2003 (dalam Puspitasari, 2012) menjelaskan pengertian motivasi belajar sebagai segala usaha seseorang untuk mengarahkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, berlatih untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar merupakan faktor psikologis, bukan intelektual, yang berperan dalam mendorong keinginan belajar seseorang.

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling bergantung. Motivasi belajar merupakan factor kunci melaksanakan kegiatan belajar, jadi jika tidak ada motivasi maka kegiatan belajar tidak akan mungkin terjadi. Motivasi adalah apa yang memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu untuk tujuan yang diinginkan siswa. Dari motivasinya untuk belajar, ia memiliki semangat untuk menjadi lebih baik melalui kegiatan belajar tersebut. Aspek motivasi belajar menurut Sardiman (2018) yaitu : a) Motif bawaan, motif bawaan sejak lahir sehingga motif ada tanpa belajar. b) Motif yang dipelajari, motif yang muncul sebagai akibatnya dipelajari sebagai contoh yang mendorong pembelajaran suatu cabang ilmu.

Berdasarkan hasil penemuan penelitian motivasi belajar disekolah SMP Al-Tamimi Kecamatan Kutawaringn bahwa motivasi belajar merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Tetapi kadang-kadang unsur motivasi belajar suka terlupakan oleh guru BK dan jelas hal ini sering terjadi ketika siswa memiliki hasril akademik yang buruk bukan karena mereka tidak kompeten tetapi karena mereka tidak termotivasi untuk belajar dank arena itu mereka tidak berusaha menyalurkan semua

kemampuannya untuk belajar. Keadaan ini tidak menguntungkan karena siswa tidak dapat belajar secara optimal. Hal ini dibuktikan berdasarkan pengamatan peneliti di SMP Al-Tamimi Kecamatan Kutawaringin terlihat motivasi belajar siswa rendah karena masih adanya siswa malas mengerjakan tugas, tidak bersemangat berangkat sekolah. Untuk menunjang dan memompa motivasi belajar siswa maka sangat diperlukan peran guru BK untuk melakukan usaha-usaha yang dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik. Keterampilan yang perlu dikuasai oleh guru BK antara lain keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjutan, keterampilan penguatan, keterampilan transformasi, keterampilan interpretasi, keterampilan membuka dan menutup, keterampilan pengelolaan kelas, keterampilan kepemimpinan diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar individu dan kelompok kecil.

Media adalah semua bentuk dan saluran yang digunakan untuk proses penyaluran pesan. Miarso (1986) menegaskan bahwa adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar. Gagne (dalam Sadiman, dkk., 2002) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *Research and Development (R&D)*. Metode penelitian R&D merupakan jenis penelitian yang menghasilkan suatu produk baik media, instrument dan model pembelajaran atau layanan, definisi tersebut sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Borg & Gall (1983) "*educational research and products*". Menurut Borg & Gall (1983) metode *Research and Development* diartikan sebagai proses yang digunakan untuk mengembangkan dan menguji suatu produk untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya dalam pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Motivasi Belajar Siswa Sebelum Mendapatkan Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Media Flyer.

Sebelum siswa mendapatkan layanan bimbingan kelompok menggunakan media flyer, pada tanggal 07 Maret 2023 peneliti memberikan angket *pretest* yang harus diisi

oleh siswa yang akan mendapatkan layanan, angket *pretest* diisi oleh siswa untuk memperoleh data terkait profil motivasi belajar siswa sebelum menerima layanan konseling kelompok menggunakan media *flyer*, adapun data yang diperoleh dari hasil angket yang diisi oleh siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Profil Motivasi Belajarkelas 1x A Sebelum Mendapatkan Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Flyer

Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Presentase maksimal	Presentase	Kategori
SR	71	100	34%	Rendah
FD	76	100	35%	Rendah
AN	67	100	31%	Rendah
DM	100	100	46%	Rendah
SA	94	100	44%	Rendah
NK	91	100	42%	Rendah
ID	77	100	36%	Rendah
LC	82	100	38%	Rendah
LC	86	100	40%	Rendah
SA	86	100	40%	Rendah

Berdasarkan hasil *pre-test* yang dijelaskan pada tabel diatas, bahwa tingkat motivasi belajar siswa sebelum mendapatkan layanan bimbingan kelompok menggunakan media *flyer* menghasilkan data siswa SR memperoleh skor 73 dengan skor maksimal 100, maka siswa SR memperoleh persentase sebesar 34% dengan kategori rendah. Siswa FD memperoleh skor 76 dengan skor maksimal 100, maka siswa FD memperoleh persentase sebesar 35% dengan kategori rendah. Siswa AN memperoleh skor 67 dengan skor maksimal 100, maka siswa AN memperoleh persentase 31% dengan kategori rendah. siswa DM memperoleh skor 100 dengan skor maksimal 100, maka siswa

DM memperoleh persentase 46% dengan kategori rendah. siswa SA memperoleh skor 94 dengan skor maksimal 100, maka siswa SA memperoleh persentase 44% dengan kategori rendah.

Siswa NK memperoleh skor 91 dengan skor maksimal 100, maka siswa NK memperoleh persentase 42% dengan kategori rendah, siswa ID memperoleh skor 77 dengan skor maksimal 100, maka siswa ID memperoleh persentase 36% dengan kategori rendah. siswa LC memperoleh skor 82 dengan skor maksimal 100, maka siswa LC memperoleh persentase 38% dengan kategori rendah. siswa PS mendapatkan skor 86 dengan skor maksimal 100, maka siswa PS mendapat persentase 40% dengan kategori rendah. selanjutnya siswa SA memperoleh skor 86 dengan skor maksimal 100, maka siswa SA mendapatkan persentase 40% dengan kategori rendah. jadi rata-rata siswa mendapatkan persentase 39% dengan kategori rendah.

Proses dan Hasil Pengembangan Media Flyer

Pengembangan dan penelitian dilakukan di kelas 1X SMP AL- TAMIMI, penelitian tersebut menghasilkan produk media *flyer* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, produk dibuat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar teratur dan gak banyak yang males sekolah.

Pengembangan dan penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research & development* (R&D) dengan model Borg and Gall.

a. Tahap 1 : studi pendahuluan

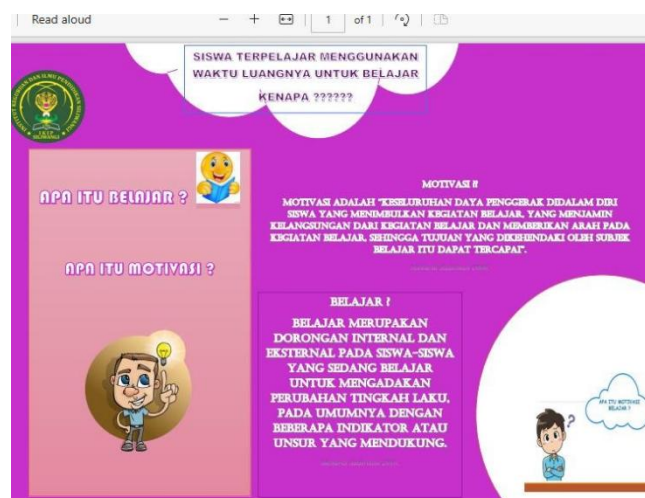
Tahap studi pendahuluan adalah tahap pengumpulan informasi atau *need assessment* lapangan. Pengumpulan informasi ini bertujuan mengumpulkan informasi-informasi berkenaan dengan ketersediaan media sebelumnya dan teknik pengembangan media yang akan dibuat. Informasi berkenaan dengan ketersediaan produk yang ingin dikembangkan, informasi diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara di SMP Al-Tamimi informasi-informasi yang diperoleh kemudian dikaji melalui kajian literature dan konsultasi dengan ahli media (produk) maupun ahli materi.

b. Model pengembangan (desain produk)

Tahap ini merupakan tahap perencanaan rancangan produk yang sejalan dengan apa yang dirancang yaitu berkaitan dengan bentuk, ukuran, warna, dan kertas yang akan digunakan dalam pengembangan produk.

Peneliti akan menjelaskan tahap perencanaan pengembangan produk yang dilakukan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Perencanaan produk media yang akan disusun yakni : 1. Perencanaan desain awal media *flyer*. 2. Perencanaan isi pengembangan media *flyer* berdasarkan aspek motivasi belajar.
2. Mencari desain-desain yang ada di dalam media *flyer*. 4. Membuat isi materi yang ada di media *flyer*.
 - 1) Lokasi uji coba akan dilaksanakan di SMP AL-TAMIMI
 - 2) Pelaksanaan uji coba akan dilaksanakan dengan 2 tahap yaitu : uji coba terbatas dan uji coba luas (sample). Selama melaksanakan uji coba juga melaksanakan perbaikan-perbaikan yang diperoleh dilakukan uji coba.
 - 3) Tampilan produk
 - a) Tampilan media *flyer* sebelum revisi Sebelum revisi sama ahli media tampilan warna media *flyer* terlalu mencolok dan rame dengan stiker-stiker.



Gambar 1. Media *flyer* sebelum revisi

- b) Tampilan ke dua media *flyer* sebelum direvisi dengan warna yang mencolok dan terlalu rame dengan stiker- stiker.



Gambar 2. Media *flyer* sebelum revisi

- c) Tampilan pertama media *flyer* sesudah revisi dari ahli media.



Gambar 3. Media *flyer* sebelum revisi



Gambar 4. Media flyer sesudah revisi

Validasi Desain

Pada tahap validasi desain media flyer yang telah dikembangkan oleh peneliti akan melalui tahap uji validasi produk oleh 2 yaitu ahli media dan ahli materi, validasi dilakukan juga oleh ahli praktisi atau guru BK dan siswa yang akan menggunakan media yang telah dikembangkan. Berikut ini merupakan hasil vlidasi ahli media, ahli materi dan praktisi.

a) Validasi Ahli Media

Tabel 2. Tabulasi Ahli Media

No	Aspek	Persentase	Kategori
1	Bentuk	68%	Layak
2	Penggunaan	72%	Layak
3	Tujuan	60%	Layak
	Rata-rata	67%	Layak

Berdasarkan hasil uji validasi media yang dilakukan oleh ahli media yaitu Ibu Maya Masyita Suherman, M.Pd. ada 3 aspek yang menjadi poin penting dalam validasi yaitu aspek bentuk dengan persentase 68% dengan kriteria layak, aspek penggunaan dengan persentase 72% dengan kriteria layak dan aspek tujuan dengan persentase 60% dengan kriteria 67% dengan kriteria layak. Hasil yang diperoleh secara keseluruhan dari uji validasi ahli media adalah dengan rata-rata 67% dengan kriteria layak di uji coba kelapangan.

b) Validasi Ahli Materi

Tabel 1. Tabulasi Uji Ahli Materi

No	Aspek	Persentase	Kategori
1	Kelayakan isi	60%	Layak
2	Kelayakan penyajian	60%	Layak
3	Kelayakan Bahasa	60%	Layak
Rata-rata		60%	Layak

Berdasarkan hasil uji validasi materi yang dilakukan oleh ahli materi yaitu Ibu Tuti Alawiyah, M.Pd. ada 3 aspek yang menjadi point penting dalam validasi materi yaitu aspek kelayakan isi dengan persentase 60% dengan kriteria layak, kelayakan penyajian dengan persentase 60% dengan kriteria layak dan kelayakan Bahasa dengan persentase 60% dengan kriteria layak. Hasil yang diperoleh secara keseluruhan dari uji ahli materi rata-rata 60% dengan kriteria layak di uji kelengkapan.

c) Validasi Pengguna Media (Guru Bimbingan dan c)

Tabel 2. Tabulasi Uji Pengguna Media

No	Aspek	Persentase	Kategori
1	Kelayakan keagrifan	80%	Sangat Layak
2	Kelayakan Media	80%	Sangat Layak
3	Kelayakan Isi	65%	Layak
4	Kelayakan Penyajian	70%	Sangat Layak
5	Kelayakan Bahasa	60%	Layak
Rata-rata		71%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil uji validasi oleh pengguna media atau praktisi yaitu Ibu Ilmi Aliyah, S.Pd. guru Bimbingan dan Konseling SMP AL-TAMIMI, ada 5 aspek yaitu aspek kelayakan keagrifan dengan persentase 80% dengan kriteria sangat layak, aspek kelayakan media dengan persentase 80 dengan kriteria sangat layak, aspek kelayakan isi dengan persentase 65% dengan kriteria layak, aspek kelayakan penyajian dengan skor

maksimal 70% dengan kriteria sangat layak dan aspek kelayakan Bahasa dengan persentase 60% dengan kriteria layak. Hasil keseluruhan dari validasi ahli praktisi yaitu dengan rata-rata 71% dengan kriteria sangat layak di uji coba ke lapangan.

d) Validasi Pengguna Media (Siswa)

Tabel 3. Tabulasi Uji Pengguna Media (Siswa)

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1	Bahasa	80%	Sangat Layak
2	Tampilan	69%	Layak
3	Pengguna Media	81%	Sangat Layak
4	Motif Bawaan	73%	Sangat Layak
5	Motif yang di pelajari	80%	Sangat Layak
6	Adanya hasrat keinginan belajar	75%	Sangat Layak
Rata-rata		70%	Sangat Layak

Setelah layanan bimbingan kelompok menggunakan media *flyer* diberikan kepada siswa sebanyak 2 siklus. Kedua siklus tersebut dilaksanakan pada tanggal 05 April 2023 yaitu uji terbatas dan uji skala luas (sample), kemudian yang mendapatkan layanan diminta untuk mengisi angket yang telah disediakan, adapun angket tersebut digunakan untuk mengetahui kepuasan siswa terhadap media *flyer* yang digunakan dalam bimbingan kelompok hasil angket yang diisi oleh 10 orang siswa menghasilkan rata-rata 70% dengan kualifikasi sangat layak atau puas, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa merasa puas terhadap media *flyer* yang dikembangkan oleh peneliti dan digunakan dalam layanan bimbingan kelompok.

Respon Siswa Terhadap Layanan Bimbingan Media flyer

a. Hasil Uji Coba Skala Terbatas

Setelah tahap revisi produk dilakukan dan media BK telah dinyatakan layak digunakan dengan kriteria sangat layak, langkah selanjutnya skala terbatas. Uji coba lapangan skala terbatas ini dilakukan pada tanggal 05 april 2023 dilakukan pada 10 siswa kelas 1X-B. siswa diberi angket untuk mengetahui respon siswa terhadap media *flyer*. Tabel dibawah ini menyajikan analisis keefektifan dari data angket respon siswa saat uji coba lapangan uji terbatas, sebagai berikut

Tabel 4. Tabulasi Angket Respon Siswa Uji Coba Terbatas

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1	Bahasa	80%	Sangat Tinggi
2	Tampilan	69%	Tinggi
3	Pengguna Media	81%	Sangat Tinggi
4	Motif Bawaan	73%	Sangat Tinggi
5	Motif yang di pelajari	80%	Sangat Tinggi
6	Adanya hasrat keinginan belajar	75%	Sangat Tinggi
Rata-rata		70%	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas respon siswa saat uji media flyer skala terbatas sangat tinggi dan dinyatakan efektif dan layak untuk digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1X SMP AL-TAMIMI dengan rata-rata 70% maka dapat dikatakan media flyer yang digunakan telah memenuhi kriteria keefektifan.

b. Hasil Uji Coba Lapangan /Luas

Uji coba lapangan skala luas dilaksanakan pada tanggal 05 april 2023, 1X SMP AL-TAMIMI dengan jumlah 33 siswa. Untuk melihat langsung respon siswa pengguna dari produk yang telah dibuat peneliti setelah melalui uji ahli dan revisinya serta melihat gambaran deskriptif dari produk yang dirancang oleh peneliti sangat layak digunakan atau tidak dengan mempertimbangkan segala aspek. Analisis bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Tabulasi Angket Respon Siswa Uji Coba Lapangan Skala Luas

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1	Bahasa	83%	Sangat Tinggi
2	Tampilan	79%	Sangat Tinggi
3	Pengguna Media	85%	Sangat Tinggi
4	Motif Bawaan	85%	Sangat Tinggi
5	Motif yang di pelajari	84%	Sangat Tinggi
6	Adanya hasrat keinginan belajar	84%	Sangat Tinggi
Rata-rata		83%	Sangat Tinggi

Tabel diatas menunjukkan bahwa respon siswa saat uji coba media flyer skala luas sangat tinggi dan dinyatakan efektif dan sangat layak untuk digunakan untuk motivasi

belajar siswa kelas 1X SMP AL- TAMIMI dengan rata-rata angket respon siswa 83%, maka dapat dikatakan media *flyer* yang digunakan telah memenuhi kriteria keefektifan.

Peningkatkan Motivasi Belajar Setelah Mendapatkan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media *Flyer*

Pada saat siswa telah mendapatkan layanan bimbingan kelompok menggunakan media *flyer* yang diberikan sebanyak 2 siklus dengan media *flyer* untuk motivasi belajar, selanjutnya siswa akan diberikan angket *posttest* yang harus diisi, yang mana angket tersebut digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok menggunakan media *flyer*.

Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah mendapatkan layanan bimbingan kelompok menggunakan media *flyer* dapat melalui perhitungan menggunakan rumus deskripsi persentase berikut tabel hasil perhitungan menggunakan rumus deskripsi persentase.

Tabel 8. Tabulasi Hasil Deskripsi Persentase Tingkat Motivasi Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Layanan

No	Nama	Skor <i>pre-test</i>	Skor <i>post-test</i>	Persentase	Kriteria
1	SR	71	150	69%	Tinggi
2	FD	76	152	70%	Sangat Tinggi
3	AN	67	151	70%	Sangat Tinggi
4	DM	100	152	70%	Sangat Tinggi
5	SA	94	152	70%	Sangat Tinggi
6	NK	91	150	69%	Tinggi
7	ID	77	146	68%	Tinggi
8	LC	82	152	70%	Sangat Tinggi
9	LC	86	152	70%	Sangat Tinggi
10	SA	86	152	70%	Sangat Tinggi

Pembahasan

Setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok sebanyak 2 siklus, siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 04 april 22023 dan siklus ke 2 dilaksanakan pada tanggal 05 april 2023 sebelum mendapatkan layanan siswa diberikan angket *pretest* dan setelah mendapatkan layanan dua siklus kembali diberikan angket *posttest* dengan pernyataan yang sama dan menghasilkan data bahwa siswa mengalami peningkatan dalam

motivasi belajar, data tersebut diperoleh dari hasil perhitungan skor *pretest* dan *posttest* menggunakan rumus deskripsi persentase, dalam rumus deskripsi persentase menyatakan bahwa tingkat motivasi belajar siswa berada kualifikasi sangat tinggi dengan rata-rata 70%.

Pendapat Menurut Puspitasi (2012) Motivasi belajar adalah dorongan dari proses belajar dan tujuan dari belajar adalah mendapatkan manfaat dari proses belajar tersebut. Beberapa siswa memiliki masalah belajar yang mengarah pada hasil akademik yang buruk. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu digali factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya adalah motivasi belajar siswa, dimana motivasi belajar merupakan syarat mutlak dalam belajar dalam belajar dan berdampak besar pada semangat atau semangat belajar.

Begitupun dengan pendapat Djamarah (2002) motivasi belajar pada setiap individu mungkin berbeda, sehingga ada siswa yang hanya ingin menghindari nilai jelek, bahkan menghindari hukuman guru, bimbingan hanya untuk mendapatkan nilai bagus, tetapi juga belajar, siswa sangat ingin mengembangkan wawasannya dan pengetahuan. pada penelitian ini bahwa menggunakan media *flyer* dinyatakan efektif dalam mendukung proses layanan konseling kelompok untuk memecahkan masalah yang meningkatkan motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Profil motivasi belajar siswa sebelum mendapatkan layanan berbasis media *Flyer* mengalami peningkatan yang cukup signifikan sehingga media yang dikembangkan dapat dijadikan referensi untuk peningkatan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan respon siswa saat uji media *flyer* skala terbatas sangat tinggi dan dinyatakan efektif dan layak untuk digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1X SMP AL-TAMIMI dengan rata-rata 70% maka dapat dikatakan media flyer yang digunakan telah memenuhi kriteria keefektifan.

Respon siswa saat uji coba media *flyer* skala luas sangat tinggi dan dinyatakan efektif dan sangat layak untuk digunakan untuk motivasi belajar siswa kelas 1X SMP AL- TAMIMI dengan rata-rata angket respon siswa 83%, maka dapat dikatakan media *flyer* yang digunakan telah memenuhi kriteria keefektifan.

REFERENSI

- Agustinova, Danu Eko, (2015), Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktis, Yogyakarta: Calpulis.
- Andriani, F. (2019). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kemampuan Komunikasi Antarpribadi Siswa Kelas X di SMA IT Daar AlUlum Kisaran (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Budiman, H. (2016). Penggunaan media visual dalam proses pembelajaran. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171-182.
- Giri, P. A. S. P. (2021). Media Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 22(1), 276-289.
- Nasrah, N., & Muafiah, A. M. A. (2020). Analisis motivasi belajar dan hasil belajardaring mahasiswa pada masa pandemik Covid-19. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 207-213.
- Rosidah, A. (2017). Layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan konsep diri siswa underachiver. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(2), 154-162.
- Selamet, I. K. (2020). Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Inpres Tumpu Jaya I. *Jurnal Paedagogy*, 7(2), 121-125.